



Kualitas Hidup Pasien Kanker Kolorektal dengan Stoma Temporer di RSUD Dr. Moewardi Surakarta

Wahyudya Setya Ananta^{1*}, Ida Bagus Budhi Surya Adnyana², Senyum Indrakila³

1. Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
2. SMF Bagian Bedah Digestif, RSUD Dr. Moewardi, Surakarta
3. SMF Bagian Mata, RSUD Dr. Moewardi, Surakarta

Korespondensi : yudha.anant@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Kanker kolorektal adalah suatu tumor maligna yang muncul dari jaringan epitel dari kolon atau rektum. Kualitas hidup adalah suatu istilah yang membatasi suatu keburukan dan lebih menekankan pada komponen kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup. Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran kualitas hidup pasien kanker kolorektal dengan stoma temporer yang memuat transformasi fisik, psikososial, dan kecemasan terhadap citra tubuh pasien.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan ditemukan jumlah sampel sebanyak 22 pasien. Kualitas hidup pasien akan diukur menggunakan kuesioner EORTC QLQ CR-29 yang telah divalidasi dan diisi langsung oleh pasien dengan panduan peneliti. Data yang dikumpulkan diperiksa, dan diolah dengan bantuan program komputer, dianalisis dengan analisis sederhana dan disajikan dalam bentuk tabel dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

Hasil: Didapatkan hasil dari 22 sampel, 21 diantaranya menunjukkan kualitas hidup baik dan 1 sampel dengan kualitas hidup cukup.

Kesimpulan: Ditemukan gambaran kualitas hidup yang baik pada pasien kanker kolorektal dengan stoma temporer di RSUD dr. Moewardi Surakarta.

Kata Kunci: kualitas hidup; kanker kolorektal; stoma temporer

ABSTRACT

Introduction: *Colorectal cancer is a malignant tumor that arises from the epithelial tissue of the colon or rectum. Quality of life is a term that limits the bad and emphasizes the components of happiness and satisfaction in life. This study was conducted to describe the quality of life of colorectal cancer patients with temporary stoma which includes physical, psychosocial, and anxiety transformations on the patient's body image.*

Methods: *This research is an observational analytic study with a cross sectional. Determination of the number of samples using simple random sampling technique and found the number of samples as many as 22 patients. The patient's quality of life will be measured using the EORTC QLQ CR-29 questionnaire which has been validated and will be filled out directly by the patient with the guidance of the researcher. The collected data was examined, processed with the help of a computer program, analyzed by simple analysis and presented in tabular form with good, sufficient, and poor categories.*

Results: *The results obtained from 22 samples, 21 of which showed good quality of life and 1 sample with sufficient quality of life.*

Conclusion: *A good picture of quality of life was found in colorectal cancer patients with temporary stoma at dr. Moewardi Surakarta.*

Keywords: *quality of life; colorectal cancer; temporary stoma*

PENDAHULUAN

Kanker kolorektal adalah suatu tumor maligna yang muncul dari jaringan epitel dari kolon atau rektum (Sayuti & Nouva, 2019). Kanker kolon dan rektal memiliki persentase sebanyak 95% yang memiliki wujud adenokarsinoma (berawal pada lapisan epitel usus) yang berawal dari polip usus yang bermanifestasi menjadi sel kanker yang ganas dan bermetastasis serta merusak jaringan normal serta juga meluas ke dalam keseluruhan struktur jaringan yang ada di sekitarnya (Patel, 2019). Pada tahun 2012, Indonesia menempati urutan keempat di Negara ASEAN, dengan *incidence rate* 17,2 per 100.000 penduduk dan angka ini diprediksi dapat terus meningkat setiap tahunnya (Kimman et al., 2012).

Secara etiologi, beberapa penelitian menyebutkan bahwa korelasi terbesar penyebab kanker kolorektal adalah faktor genetik. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya mutase gen *Adenomatous Polyposis Coli* (APC) yang merupakan penyebab *Familial Adenomatous polyposis* (FAP), yang mempengaruhi individu dapat membawa resiko hampir 100% mengembangkan kanker usus besar pada usia 40 tahun (Zdravković et al., 2012).

Kualitas hidup adalah suatu istilah yang membatasi suatu keburukan dan lebih menekankan pada komponen kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup (Wulan, 2019). Kualitas hidup merupakan tujuan penting dalam pengobatan kanker, dan kekhawatiran akan kondisi fisik, psikologis, gangguan citra tubuh, serta gejala-gejala yang dapat menimbulkan distress perlu segera diantisipasi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker (Bayram et al., 2014). Pengukuran kualitas hidup dapat membantu melihat seberapa jauh pengobatan yang diberikan dan dapat mempengaruhi kehidupan pasien (Bayram et al., 2014).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran kualitas hidup pasien kanker kolorektal dengan stoma temporer yang memuat transformasi fisik, psikososial, dan kecemasan terhadap citra tubuh pasien.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan serentak dalam satu waktu (Made sudarma adiputra, Ni Wayan Trisnadewi, 2021). Penelitian dilakukuan di poli bedah RSUD dr. Moewardi Surakarta yang merupakan rumah sakit tipe A dan menjadi rumah sakit rujukan utama untuk wilayah Jawa Tengah.

Subjek pada penelitian ini adalah pasien dengan kanker kolorektal yang memiliki stoma temporer. Kriteria inklusi subjek penelitian ini yaitu pasien kanker kolorektal dengan stoma temporer yang berusia minimal 20 tahun dan bersedia menjadi subjek penelitian. Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah pasien kanker kolorektal yang telah mendapat terapi anastomosis.

Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan ditentukan jumlah sampel sebanyak 22 pasien. Kualitas hidup pasien akan diukur menggunakan kuesioner EORTC QLQ CR-29 yang merupakan kuesioner tervalidasi dalam studi internasional yang diterbitkan oleh *European Organization for Research and Treatment of Cancer* (EORTC) (Bayram et al., 2014). Kuesioner ini telah divalidasi di RSCM Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta oleh Widhyasih pada tahun (2019) (Bayram et al., 2014). Kuesioner memuat 27 item yang akan diisi langsung oleh pasien dengan panduan peneliti.

Kuesioner yang telah diisi oleh pasien akan diperiksa dan diolah dengan bantuan program komputer, dianalisis dengan analisis sederhana dan disajikan dalam bentuk tabel dengan kategori baik, cukup, dan kurang.

Hasil perhitungan kategori mempertimbangkan 4 opsi jawaban pada kuesioner yang memuat intensitas tiap pertanyaan yaitu sering (skor = 1), cukup (skor = 2), sedikit (skor = 3) dan tidak sama sekali (skor = 4). Untung rentang kategori kualitas hidup baik yaitu (82-108), cukup (55-81), dan kurang (27-54).

Nomor keterangan layak etik penelitian ini yaitu 644/V/HREC/2022 yang diterbitkan oleh RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada 24 Mei 2022.

HASIL

Karakteristik Subjek

Penelitian ini dilakukan pada 22 pasien kanker kolorektal dengan stoma temporer dari berbagai usia (Tabel 1). Berdasarkan tabel 1 diketahui sebagian besar pasien berusia di atas 50 tahun dengan proporsi terbanyak pada usia 51-60 tahun dan 61-70 tahun yaitu masing-masing 7 pasien (31,8%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Prosentase
30-40 tahun	2	9.1%
41-50 tahun	2	9.1%
51-60 tahun	7	31.8%
61-70 tahun	7	31.8%
>70 tahun	4	18.2%
Total	22	100.0%

Tabel 2. Distibusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	9	40.9%
Perempuan	13	59.1%
Total	22	100.0%

Tabel 3. Distibusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Operasi

Jenis Operasi	Frekuensi	Prosentase
Kolostomi	6	27.3%
Hemikolektomi	3	13.6%
Kolektomi	5	22.7%
Sigmoidostomi	8	36.4%
Total	22	100.0%

Tabel 4. Distibusi Frekuensi Subyek Penelitian Berdasarkan Diagnosis

Diagnosis	Frekuensi	Prosentase
Adeno Ca Caecum	2	9.1%
Adeno Ca Colon	6	27.3%
Adeno Ca Mesenterium	1	4.5%
Adeno Ca Recti	5	22.7%
Adeno Ca Sigmoid	3	13.6%
Intestinal Obstruction Ec Tumor	2	9.1%
Malaginant Neoplasma of Rectum	1	4.5%
Tumor Rectosigmoid	2	9.1%
Total	22	100.0%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar pasien dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 13 pasien (59,1%), dan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 pasien (40,9%). Sedangkan berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar pasien dengan jenis operasi sigmoidostomi ada 8 pasien (36,4%), diikuti oleh jenis operasi kolostomi 6 pasien (27,3%), kolektomi

ada 5 pasien (22,7%) dan hemikolektomi terdapat 3 pasien (13,6%). Gambaran pasien berdasarkan diagnosis pasien tampak pada tabel 4.

Tabel 5. Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Kolorektal dengan Stoma Temporer di RSUD Dr. Moewardi Surakarta

Kualitas Hidup	Frekuensi	Prosentase
Kurang	0	0.0%
Cukup	1	4.5%
Baik	21	95.5%
Total	22	100.0%

Tabel 5 menunjukkan hasil kualitas hidup pasien kanker kolorektal dengan stoma temporer di RSUD dr. Moewardi Surakarta. Berdasarkan tabel 5, tampak sebagian besar pasien memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 21 pasien (95,5%), dan 1 pasien (4,5%) dengan kualitas hidup cukup.

PEMBAHASAN

Kualitas hidup merupakan sebuah persepsi subjektif positif dan negatif dari beberapa aspek seperti aspek fisik, gejala, sosial, emosional, fungsi kognitif dan efek samping pengobatan (Bayram et al., 2014). Pada tabel 5, hasil tersebut menunjukkan pasien kanker kolorektal dengan stoma temporer di RSUD dr. Moewardi Surakarta memiliki kualitas hidup yang cukup hingga baik. Pasien dengan hasil kualitas hidup yang baik relevan dengan penelitian Diniz pada tahun (2021) yang menunjukkan hasil kualitas hidup yang baik pada sampel pasien dengan kolostomi temporer. Terdapat beberapa aspek kualitas hidup pasien dengan stoma temporer yang membuat hasilnya lebih baik dari pasien dengan stoma permanen seperti aspek fungsi tubuh dan psikososial (Diniz et al., 2021).

Sampel dari penelitian ini terdiri dari pasien dengan rentang usia 30 hingga 73 tahun. Dari gambaran usia pasien ditemukan sebagian besar pasien berusia di atas 50 tahun yaitu sebanyak 14 pasien. Hasil data tersebut sesuai dengan penelitian lain yang menunjukkan prevalensi kanker kolorektal pada pasien dengan usia di atas 50 tahun (Attolini & Gallon, 2012). Hasil ini diperkuat oleh teori yang menyebutkan pada individu dengan usia di atas 50 tahun dapat terjadi peningkatan hipermetilasi genom yang mengakibatkan matinya gen penekan tumor yang diindikasikan sebagai *CpG Island Methylator Phenotype* (CIMP) sehingga dapat terbentuk kanker kolorektal (Zannah et al., 2021).

Pada penelitian juga didapatkan gambaran pasien berdasarkan jenis kelamin dengan hasil jumlah pasien perempuan lebih banyak daripada pasien laki-laki yaitu 13 pasien (59,1%). Banyaknya jumlah pasien perempuan sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa prevalensi kanker kolorektal lebih banyak daripada laki-laki (Becker et al., 2015). Tingginya insidensi kanker kolorektal pada wanita dapat disebabkan oleh faktor usia, obesitas, kurang aktivitas fisik, diet tinggi lemak dan rendah serat, atau makan makanan yang telah diawetkan (Winarto et al., 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa kualitas hidup pasien kanker kolorektal dengan stoma temporer di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dalam kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin ucapkan terimakasih kepada staff dan dokter di bagian poli bedah digestif RSUD dr. Moewardi Surakarta yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di poli bedah digestif ini dan senantiasa membantu berjalannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Attolini, R. C., & Gallon, C. W. (2012). Qualidade de vida e perfil nutricional de pacientes com câncer colorretal colostomizados. *Revista Brasileira de Coloproctologia*, 30(3), 289–298. <https://doi.org/10.1590/S0101-98802010000300004>
- Bayram, Z., Durna, Z., & Akin, S. (2014). Quality of life during chemotherapy and satisfaction with nursing care in Turkish breast cancer patients. *European Journal of Cancer Care*, 23(5), 675–684. <https://doi.org/10.1111/ecc.12185>
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y.,). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the system of *Escherichia coli*. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://thinksia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Diniz, I. V., Costa, I. K. F., Nascimento, J. A., da Silva, I. P., de Mendonça, A. E. O., & Soares, M. J. G. O. (2021). Factors associated to quality of life in people with intestinal stomas. *Revista Da Escola de Enfermagem*, 55, 1–8. <https://doi.org/10.1590/1980-220X-REEUSP-2020-0377>
- Kimman, M., Norman, R., Jan, S., Kingston, D., & Woodward, M. (2012). The burden of cancer in member countries of the association of southeast asian nations (ASEAN). *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 13(2), 411–420. <https://doi.org/10.7314/APJCP.2012.13.2.411>
- Made sudarma adiputra, Ni Wayan Trisnadewi, N. P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Penerbit Yayasan Kita Menulis*, 1–282.
- Patel. (2019). *Medical Surgical Nursing An Integrated Approach*.
- Sayuti, M., & Nouva, N. (2019). Kanker Kolorektal. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.29103/averrous.v5i2.2082>
- Winarto, E. P., Ivone, J., & Saanin, S. N. J. (2017). Prevalensi Kanker Kolorektal di Rumah Sakit Immanuel Bandung. *Jurnal Kedokteran Maranatha*, 8(2), 138–143.
- Wulan, M. (2019). Hubungan Karakteristik Individu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(2), 60. <https://doi.org/10.31764/mj.v4i2.898>
- Zannah, S. J., Murti, I. S., & Sulistiawati, S. (2021). Hubungan Usia dengan Stadium Saat Diagnosis Penderita Kanker Kolorektal di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(5), 701–705. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i5.629>
- Zdravković, D., Bilanović, D., Randelović, T., Zdravković, M., & Töković, B. (2012). Uticaj kãnjenja u postavljanju dijagnoze na preživljavanje kod bolesnika sa kolorektalnim karcinomom. *Vojnosanitetski Pregled*, 66(2), 135–140. <https://doi.org/10.2298/VSP0902135Z>